



Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa

Nigel Apriliyani Putri ¹, Nurfuadi ²

¹ UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto; Indonesia

² UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto; Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords:

Management;
Achievement;
Learning

Article history:

Received 2023-04-07

Revised 2023-04-11

Accepted 2023-08-08

ABSTRACT

Learning management is a process carried out by the teacher in managing and directing learning activities in the classroom. Good learning management can improve student achievement, because it is able to have a positive influence on motivation, creativity, and students' understanding of learning material. In learning management, there are several things that need to be considered by the teacher, including planning, implementing, evaluating, and developing learning. In planning lessons, teachers must set clear learning objectives, determine effective learning methods, and choose relevant learning materials. While in the implementation of learning, teachers must be able to facilitate learning well, manage learning time, and motivate students to be active in the learning process. Furthermore, in learning evaluation, teachers need to periodically evaluate student learning outcomes, provide constructive feedback, and make improvements to learning methods and materials if necessary. In the end, the development of learning is an important matter in learning management. Teachers need to keep abreast of technological and pedagogical developments, and always develop their own abilities in leading and managing learning. By implementing good learning management, it is hoped that it can improve student achievement, as well as create a conducive and enjoyable learning environment.

Corresponding Author:

Nigel Apriliyani Putri

UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto; Indonesia nigelapriyani Putri@gmail.com

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, manajemen pembelajaran menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh para pendidik. Manajemen pembelajaran yang baik dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas dan membantu meningkatkan prestasi siswa. Prestasi siswa dalam

proses belajar mengajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Muhibbin Syah mengatakan secara garis besar terbagi dua faktor yakni intern dan ekstern. Faktor yang paling menentukan terutama adalah pengaruh yang datang dari diri siswa, yakni 70% terhadap prestasi siswa. Kemudian Nana Sudjana mengatakan selain kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor seperti motivasi belajar, ketekunan, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, kesehatan fisik, dan psikis. Sedangkan faktor luar yang sangat terpengaruh adalah kualitas pengelolaan pengajaran

Manajemen pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan pembelajaran. Guru perlu melakukan perencanaan yang matang dalam menentukan tujuan pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang efektif, dan materi yang relevan dengan konteks siswa. Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi siswa. Dalam pengembangan pembelajaran, guru harus senantiasa mengembangkan kemampuan diri dan mengikuti perkembangan teknologi dan pedagogi agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Manajemen pembelajaran yang baik dapat memberikan dampak positif bagi prestasi siswa. Siswa yang belajar dalam lingkungan pembelajaran yang baik akan lebih termotivasi, kreatif, dan memiliki pemahaman yang baik terhadap materi pembelajaran. Dalam lingkungan pembelajaran yang kondusif, siswa akan merasa nyaman dan senang belajar sehingga proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif.

Dalam artikel ini, kita akan membahas lebih lanjut mengenai manajemen pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa. Kita akan membahas peran penting manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa, strategi yang dapat dilakukan oleh guru dalam melakukan manajemen pembelajaran, serta manfaat dari penerapan manajemen pembelajaran yang baik bagi proses belajar mengajar di kelas. Dengan membahas topik ini, diharapkan akan membantu para pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa.

PENGERTIAN MANAJEMEN

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya manusia, finansial, teknologi, dan informasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manajemen melibatkan pengambilan keputusan yang tepat, alokasi sumber daya yang efektif, dan pengembangan strategi yang efisien untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Tujuan utama dari manajemen adalah meningkatkan kinerja organisasi dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen dapat diterapkan di berbagai bidang, termasuk bisnis, pemerintahan, pendidikan, dan organisasi non-profit.¹

Manajemen dalam konteks pendidikan mengacu pada pengelolaan sumber daya dan proses yang terkait dengan pembelajaran di lingkungan pendidikan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan pembelajaran. Manajemen pendidikan mencakup serangkaian aktivitas dan proses untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Perencanaan pembelajaran melibatkan pengembangan kurikulum, tujuan pembelajaran, dan strategi pengajaran yang tepat. Hal ini meliputi identifikasi dan penentuan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang harus dikuasai oleh siswa, serta pengembangan strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Pelaksanaan pembelajaran melibatkan pengelolaan kelas, pembelajaran yang efektif, dan

¹ Sitti Rabbiah, "MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN" 6, no. 1 (t.t.).

penilaian hasil belajar siswa. Hal ini meliputi pengembangan rencana pelajaran, penggunaan teknologi dan metode pengajaran yang tepat, dan pengembangan evaluasi pembelajaran yang akurat dan adil.²

Evaluasi pembelajaran melibatkan pengukuran hasil belajar siswa dan pengembangan strategi untuk meningkatkan kinerja siswa. Hal ini meliputi analisis hasil belajar siswa, penggunaan data untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan pengembangan strategi untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Pengembangan pembelajaran melibatkan pengembangan kurikulum, pengembangan teknologi dan metode pengajaran, dan pengembangan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pengajar. Hal ini meliputi penelitian dan pengembangan kurikulum, penggunaan teknologi dan metode pengajaran yang inovatif, dan pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional bagi pengajar.³

Dalam manajemen pendidikan, penting untuk memastikan bahwa sumber daya pendidikan, termasuk dana, tenaga kerja, fasilitas, dan teknologi, digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manajemen pendidikan juga melibatkan kerja sama dan komunikasi yang baik antara stakeholder pendidikan, seperti siswa, pengajar, orang tua, dan pemerintah.

MANFAAT MANAJEMEN

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas: Dengan penerapan manajemen, organisasi dapat memperbaiki proses kerja dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan dengan cara yang lebih efisien dan efektif.
2. Meningkatkan produktivitas: Manajemen dapat membantu meningkatkan produktivitas karyawan dengan memberikan arahan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya, serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
3. Meningkatkan kualitas produk atau layanan: Melalui manajemen yang efektif, organisasi dapat memastikan bahwa produk atau layanan yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan dan memenuhi kebutuhan pelanggan.
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan: Manajemen yang baik dapat membantu meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan yang berkualitas, merespons permintaan pelanggan dengan cepat, dan memberikan pengalaman yang positif.
5. Meningkatkan inovasi: Manajemen yang baik dapat mendorong inovasi dan kreativitas dengan memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan ide baru.
6. Meningkatkan motivasi karyawan: Manajemen yang baik dapat meningkatkan motivasi karyawan dengan memberikan penghargaan dan pengakuan atas prestasi yang dicapai, memberikan peluang pengembangan karir, serta memberikan lingkungan kerja yang positif dan kondusif.
7. Meningkatkan daya saing: Dengan menerapkan manajemen yang efektif, organisasi dapat menjadi lebih kompetitif dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang cepat.
8. Meningkatkan keberlanjutan: Manajemen yang baik dapat membantu organisasi menjadi lebih berkelanjutan dengan memperhatikan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi dari aktivitas bisnis.⁴

² Alifah Arsiyanti dan Neiny Puteri Wulandari, "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 2019/2020," t.t.

³ Lutfi Gusmawati, Sitti Aisyah, dan Siti Ummu Habibah, "UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR" 2 (2020).

⁴ Nana Suryapermana, "MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN" 1, no. 2 (2016).

PEMBELAJARAN

Pembelajaran merupakan proses perubahan perilaku atau perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang terjadi pada individu melalui pengalaman belajar. Pembelajaran dapat terjadi di lingkungan formal seperti sekolah atau perguruan tinggi, ataupun di lingkungan non-formal seperti kursus atau pelatihan, bahkan di lingkungan informal seperti di rumah atau di lingkungan masyarakat. Pembelajaran melibatkan aktivitas mental dan fisik yang terjadi ketika individu berinteraksi dengan informasi dan lingkungan sekitarnya. Proses pembelajaran meliputi tahap memperoleh informasi, memproses informasi tersebut melalui pemikiran kritis dan refleksi, dan mengaplikasikan informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran dapat berlangsung melalui berbagai cara, termasuk melalui pengajaran secara langsung oleh guru atau mentor, melalui pengalaman nyata dan praktek, melalui bahan bacaan dan sumber daya online, dan melalui interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Pembelajaran bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga tentang pengembangan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sukses dalam kehidupan. Pembelajaran yang efektif dapat mempengaruhi perilaku individu dan meningkatkan kualitas hidup mereka, serta membantu mereka mencapai potensi penuh mereka.⁵

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada ketentuan umum, pasal 1, disebutkan pembelajaran adalah proses intraksi peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Penggunaan istilah pembelajaran, sebagai ganti istilah mengajar, sudah cukup lama dipakai dalam dunia pendidikan. Istilah "mengajar" ini dalam prakteknya di sekolah-sekolah pada umumnya lebih banyak berpusat pada guru, artinya bila guru mengajar ia lebih mempersiapkan diri agar berhasil dalam menyampaikan materi pelajaran, ia harus menguasai materi, menguasai metode mengajar, mampu melakukan evaluasi belajar, tanpa memperhatikan bahwa siswanya dapat belajar atau tidak. Karena itu istilah mengajar yang dianggap berkonotasi "*teacher centered*", diganti dengan istilah pembelajaran yang lebih bernuansa *student oriented*, yaitu membantu terjadinya proses pembelajaran dalam pikiran siswa.⁶

PRINSIP PEMBELAJARAN

Prinsip-prinsip pembelajaran adalah seperangkat pedoman atau aturan yang membantu guru dan pendidik dalam merancang dan menyampaikan pengajaran yang efektif dan bermakna. Beberapa prinsip-prinsip pembelajaran yang umumnya diterima adalah:

1. Pembelajaran berpusat pada siswa: Prinsip ini mengakui bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar dan kebutuhan yang berbeda, sehingga proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa.
2. Keterlibatan aktif: Prinsip ini mengajarkan bahwa siswa belajar lebih baik ketika mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, seperti dengan melakukan latihan atau kuis interaktif.
3. Relevansi: Prinsip ini menekankan pentingnya materi pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
4. Konstruktivisme: Prinsip ini berfokus pada ide bahwa siswa membangun pemahaman dan pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan refleksi, bukan hanya menerima informasi dari guru.

⁵ Abdul Wahid, "PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR," 2018.

⁶ Alfian Erwinsyah, "MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM KAITANNYA DENGAN PENINGKATAN KUALITAS GURU" 5 (2017).

5. Kolaborasi: Prinsip ini mengajarkan bahwa siswa belajar lebih baik ketika mereka bekerja sama dengan rekan mereka, karena ini memungkinkan mereka untuk mendiskusikan ide dan memecahkan masalah bersama-sama.
6. Penguatan: Prinsip ini mengacu pada penggunaan penguatan atau reward untuk memperkuat pembelajaran. Contohnya adalah memberikan pujian atau hadiah ketika siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran.
7. Penggunaan teknologi: Prinsip ini menekankan pentingnya penggunaan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif. Teknologi dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sulit dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.⁷

MANAJEMEN PEMBELAJARAN

Manajemen pembelajaran merupakan suatu sistem pengelolaan dan perencanaan pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam konteks meningkatkan prestasi siswa, manajemen pembelajaran dapat membantu guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan potensi siswa.

Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam manajemen pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa antara lain:

1. Menyusun rencana pembelajaran yang matang dan terarah: Guru harus memiliki rencana pembelajaran yang jelas dan terarah. Rencana ini harus mencakup tujuan pembelajaran, materi pelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
2. Menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa: Guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Metode pembelajaran yang beragam dapat membantu siswa dengan berbagai gaya belajar untuk lebih memahami dan mengingat materi pelajaran.
3. Menerapkan teknologi pembelajaran: Teknologi pembelajaran dapat membantu siswa belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan. Guru harus memanfaatkan teknologi yang tersedia, seperti aplikasi pembelajaran dan video pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Menggunakan evaluasi pembelajaran yang tepat: Evaluasi pembelajaran dapat membantu guru untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pelajaran. Guru harus menggunakan jenis evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran yang diberikan.
5. Mengembangkan manajemen kelas yang baik: Manajemen kelas yang baik dapat membantu siswa belajar dengan lebih fokus dan tertib. Guru harus mengelola kelas dengan baik dan mempertahankan kedisiplinan siswa.

Dengan menerapkan manajemen pembelajaran yang efektif, guru dapat membantu siswa meningkatkan prestasi belajar mereka. Manajemen pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk lebih tertarik dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan mengembangkan kemampuan mereka.⁸

⁷ Abd Rahman Bahtiar, "PRINSIP-PRINSIP DAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (22 Januari 2017): 149–58, <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i2.368>.

⁸ Erwinsyah, "MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM KAITANNYA DENGAN PENINGKATAN KUALITAS GURU."

CONCLUSION

Manajemen pembelajaran adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pengelolaan pembelajaran yang efektif dan efisien. Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam manajemen pembelajaran antara lain menyusun rencana pembelajaran yang matang, menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa, menerapkan teknologi pembelajaran, menggunakan evaluasi pembelajaran yang tepat, dan mengembangkan manajemen kelas yang baik. Prinsip-prinsip pembelajaran seperti prinsip pembelajaran yang aktif, prinsip pembelajaran berbasis masalah, prinsip penggunaan variasi metode pembelajaran, dan prinsip pengembangan kreativitas juga perlu diterapkan dalam manajemen pembelajaran. Pembelajaran dapat berlangsung melalui berbagai cara, termasuk melalui pengajaran secara langsung oleh guru atau mentor, melalui pengalaman nyata dan praktek, melalui bahan bacaan dan sumber daya online, dan melalui interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Pembelajaran bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga tentang pengembangan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sukses dalam kehidupan. Pembelajaran yang efektif dapat mempengaruhi perilaku individu dan meningkatkan kualitas hidup mereka, serta membantu mereka mencapai potensi penuh mereka.

Dalam artikel ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran dapat membantu meningkatkan prestasi siswa. Manajemen pembelajaran memungkinkan guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan siswa.

REFERENCES

- Arsiyanti, Alifah, dan Neiny Puteri Wulandari. "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 2019/2020," t.t.
- Bahtiar, Abd Rahman. "PRINSIP-PRINSIP DAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (22 Januari 2017): 149–58. <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i2.368>.
- Erwinsyah, Alfian. "MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM KAITANNYA DENGAN PENINGKATAN KUALITAS GURU" 5 (2017).
- Gusmawati, Lutfi, Sitti Aisyah, dan Siti Ummu Habibah. "UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR" 2 (2020).
- Rabiah, Sitti. "MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN" 6, no. 1 (t.t.).
- Suryapermana, Nana. "MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN" 1, no. 2 (2016).
- Wahid, Abdul. "PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR," 2018.